

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN RUMPUT GAJAH
MINI DAN *Indigofera zollingeriana* YANG DIPANGKAS
PADA UMUR YANG BERBEDA TERHADAP
KONSUMSI PAKAN TERNAK KAMBING**

SKRIPSI

ANDI RICKY WAHYUDI
I111 15 063



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**



**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN RUMPUT GAJAH
MINI DAN *Indigofera zollingeriana* YANG DIPANGKAS
PADA UMUR YANG BERBEDA TERHADAP
KONSUMSI PAKAN TERNAK KAMBING**

SKRIPSI

ANDI RICKY WAHYUDI
I111 15 063

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas
Hasanuddin**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Ricky Wahyudi

Nim : I111 15 063

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Pengaruh Pemberian Campuran Rumput Gajah Mini dan *Indigofera zollingeriana* yang Dipangkas pada Umur yang Berbeda Terhadap Konsumsi Pakan Ternak Kambing** adalah asli.

Apabila sebagian atas atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak sesuai atau plagiasi saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Desember 2019



Andi Ricky Wahyudi



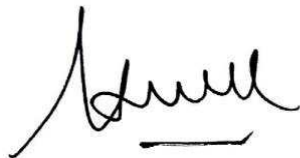
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Campuran Rumput Gajah Mini dan *Indigofera zollingeriana* yang Dipangkas pada Umur yang Berbeda Terhadap Konsumsi Pakan Ternak Kambing

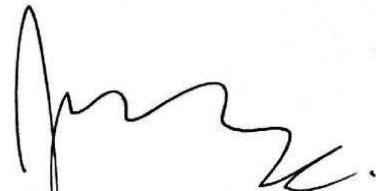
Nama : Andi Ricky Wahyudi

NIM : I 111 15 063

skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Asmuddin Natsir, M.Sc
Pembimbing Utama



Marhamah Nadir, SP., M.Si. Ph.D.
Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si
Ketua Program Studi Peternakan



ABSTRAK

Andi Ricky Wahyudi (I111 15 063). Pengaruh Pemberian Campuran Rumput Gajah Mini dan *Indigofera zollingeriana* yang Dipangkas pada Umur yang Berbeda Terhadap Konsumsi Pakan Ternak Kambing Kacang. Di bawah Bimbingan **Asmuddin Nasir** sebagai Pembimbing Utama dan **Marhamah Nadir** sebagai Pembimbing Anggota.

Salah satu faktor yang menentukan kualitas tanaman legume sebagai pakan untuk ternak ruminansia adalah umur waktu pemangkasan. Waktu pemangkasan yang berbeda akan berpengaruh terhadap kualitas hijauan yang selanjutnya akan berdampak pada produktivitas ternak yang mengkonsumsi pakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan campuran rumput gajah mini dan *Indigofera zollingeriana* yang di pangkas pada waktu yang berbeda terhadap konsumsi pakan ternak kambing kacang. Sepuluh ekor ternak kambing kacang secara random dibagi kedalam dua kelompok perlakuan (5 ekor/kelompok). Kelompok pertama (P1) diberi pakan yang terdiri dari campuran Rumput gajah mini + *Indigofera zollingeriana* pada umur pemangkasan 40 hari dan Kelompok kedua (P2) diberi pakan campuran Rumput gajah mini + *Indigofera zollingeriana* pada umur pemangkasan 60 hari. Variabel yang diamati adalah konsumsi bahan kering, konsumsi bahan organik, Persentase tingkat konsumsi ransum per berat badan dan konsumsi abu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap semua variable konsumsi pakan kambing kacang. Kesimpulan, pemberian pakan campuran rumput gajah mini dan *Indigofera zollingeriana*, baik yang dipangkas pada umur 40 hari maupun 60 hari tidak menunjukkan efek yang berbeda terhadap konsumsi pakan kambing kacang, sehingga kedua macam umur pemangkasan tersebut dapat diaplikasikan dalam pemanfaatan *Indigofera zollingeriana* sebagai campuran pakan pada ternak kambing kacang.

Kata Kunci: Indigofera zollingeriana, konsumsi pakan, kambing kacang, Pakan, waktu pemangkasan



ABSTRAK

Andi Ricky Wahyudi (1111 15 063). The Effect of Providing Mixed Feed Consisted of Dwarf Napier Grass and *Indigofera zollingeriana* Pruned at Different Age on Feed Consumption of Kacang Goat. Under the supervision of **Asmuddin Nasir** (Main Supervisor) and **Marhamah Nadir** (Co Supervisor)

One factor for determine the quality of the legume plant as feed for ruminants is the pruning time of the plant. Different pruning times will affect the quality of the forage which in turn will have an impact on the productivity of animals that consume the feed. This study aimed to determine the effect of feeding a mixture of dwarf napier grass and *Indigofera zollingeriana* which were pruned at different times on the feed consumption of kacang goat. Ten of kacang goats were randomly divided into two treatment (5 animals/group). The first group (P1) was given a feed consisting of a mixture of dwarf napier grass + *Indigofera zollingeriana* pruned at the 40 days and the second group (P2) was given a mixture of dwarf napier grass + *Indigofera zollingeriana* was pruned at 60 days. The variables observed were dry matter consumption, organic matter consumption, percentage of feed consumption per the body weight, and ash consumption. The results of the study showed that the treatment had no significant effect ($P > 0.05$) on all variables of feed consumption of kacang goat. In conclusion, the feeding of dwarf napier grass mixture and *Indigofera zollingeriana*, either pruned at the age of 40 days or 60 days did not show a different effect on the feed consumption of kacang goat, so that the two different pruning time could be applied in terms of combining *Indigofera zollingeriana* with other forages as feed for kacang goats.

Keywords: Indigofera zollingeriana, feed consumption, kacang goat, feed, pruning time



KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Subhanawataala yang karena rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, setelah mengikuti proses belajar, penelitian, pengolahan data, bimbingan sampai pada pembahasan dan pengujian skripsi dengan Judul ” **Pengaruh Pemberian Campuran Rumput Gajah Mini dan *Indigofera zollingeriana* yang Dipangkas pada Umur yang Berbeda Terhadap Konsumsi Pakan Ternak Kambing**”. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S1) pada Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya **Andi Amiruddin** dan **Andi Faridah** serta saudaraku **Andi Irwan** yang selama ini banyak memberikan doa, semangat, kasih sayang dan dorongan kepada penulis. Pada kesempatan ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain :

1. Kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc** selaku Dekan, **Prof. Dr. Ir. Muhammad Yusuf, S.Pt., IPU.** selaku Wakil Dekan I. Ibu **Dr. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt, M.Si** selaku Wakil Dekan II, **Prof. Dr. Ir. Jasmal A. Sirajuddin, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.



2. Kepada Ibu **Jamilah, S. Pt., M. Si**, selaku penasehat akademik yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1.
3. Kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. Asmuddin Natsir, M.Sc.** selaku pembimbing utama dan **Marhamah Nadir, SP.,M.Si.Ph.D.** selaku pembimbing anggota yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan bimbingan serta dengan sabar dan penuh tanggungjawab meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Ir. Hj. Rohmiyatul Islamiyati, MP** dan Ibu **Dr. Ir. Syahriani Syahrir, M.Si.** selaku penguji mulai dari seminar proposal hingga seminar hasil penelitian, terima kasih telah berkenan mengarahkan dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis.
6. Kepada Emmi **Hj. Andi Dalle**, Puang **Andi Irfandi, S.Pd.**, Puang **Andi Merifaridah Aman**, Puang **Andi Dalmanto**, Puang **Andi Rosdiana**, dan seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terimakasih atas segala doa, dukungan, ketulusan, kasih sayang, dan bantuan baik material dan non material sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.
7. Pogram **Bidikmisi** yang telah memberikan Beasiswa penunjang pendidikan dari awal perkuliaan sampai akhir perkuliaan.
8. Terkhusus untuk teman-teman satu tim Penelitian **Jusman, Sariani Karuru, Anny Lamya Munasirah, Novita Sari, Irnawarni** terimakasih atas kerja sama bantuannya selama pelaksanaan Penelitian.



9. Buat sahabat tercinta **Awal mukhtamar** yang selalu memberi motivasi, dukungan dan dorongan mulai dari sekolah dasar hingga bangku perkuliahan.
10. Buat teman-teman **Nikmatul Riswanda, Akbar, Ferawati Fajrin, Iswanto, Jusman, Regina Alben Kamase, Muh. Fatahillah Arifin, Ganda Adi Septian, Andi Wardiman, dan Surianto N**, terima kasih atas kebersamaan yang telah kalian ciptakan serta dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
11. Kepada keluarga besar **RANTAI'15, PMB-UH-LATENRITATTA, HUMANIKA UNHAS, MARKAS NUTRION, KKN POSKO TIMPUSENG GEL 99**, Kakak-kakak dan adik-adik yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.

Semoga Allah Subhanawataala membalas budi baik semua yang penulis telah sebutkan diatas maupun yang belum sempat ditulis. Akhir kata, Harapan Penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya dan diri pribadi penulis. Amin....

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 23 Desember 2019



Andi Ricky Wahyudi



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
PENDAHULUAN.....	1
TINJAUAN PUSTAKA	
Gambaran Umum Kambing Kacang	3
Gambaran Umum <i>Indigofera zollingeriana</i>	4
Konsumsi	6
METODE PENELITIAN	
Waktu dan Tempat.....	9
Materi Penelitian.....	9
Metode Penelitian	9
Rancangan Penelitian	9
Tahap Pelaksanaan penelitian.....	10
Parameter yang diukur	12
Analisis Data.....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	23
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Kebutuhan Nutrien Kambing Kacang	4
2. Komposisi Kimiawi <i>Indigofera</i> pada Interval dan Tinggi Pemotongan yang Berbeda (%BK) pada Tinggi Pemotongan 50 cm..	5
3. Nilai Rataan Konsumsi antara <i>Indigofera zollingeriana</i> Pada Umur Pemotongan 40 Hari dan 60 Hari.	14



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Uji <i>Independent Samples T Tes</i> Konsumsi Bahan Kering.....	23
2. Uji <i>Independent Samples T Tes</i> Konsumsi Berat Badan	24
3. Uji <i>Independent Samples T Tes</i> Konsumsi Bahan Organik	25
4. Uji <i>Independent Samples T Tes</i> Konsumsi Mineral	26
5. Kandungan Nutrisi Rumput Gajah dan <i>Indigofera zollingeriana</i> Berat Badan Kambing.....	27
6. Dokumentasi Penelitian	28



PENDAHULUAN

Populasi kambing di Sulawesi Selatan mencapai 407.246 ekor dan menduduki posisi ke dua dari ternak non unggas setelah ternak sapi di Sulawesi Selatan pada tahun 2009 (BPS Sul-Sel, 2010). Kambing kacang merupakan ternak asli Indonesia yang banyak dipelihara oleh petani di Sulawesi Selatan. Hal tersebut disebabkan ternak tersebut memiliki beberapa keunggulan yang antara lain, tidak selektif dan mampu memanfaatkan pakan yang berkualitas rendah, memiliki tingkat adaptasi terhadap lingkungan tropik yang cukup tinggi bahkan dapat hidup dan berproduksi baik di lahan kritis (Hatta dkk., 2015).

Kebutuhan nutrisi kambing yang sedang tumbuh di Asia kebutuhan protein kasar ransum sebesar 14–19%, *Degistible Energy* (DE) = 3,0 Mcal dan kebutuhan bahan kering hampir sama yaitu 3,5% dari bobot hidup (NRC, 1981). Namun menurut Haryanto dan Djajanegara (1993) kambing sedang tumbuh di Indonesia kebutuhan protein ransum 12–14% dan *Degistible Energy* (DE) = 2,8 Mcal. Kebutuhan hijauan segar pada kambing potong diberikan sebanyak 10-20% dari bobot tubuh yaitu anak kambing diberikan sebanyak 2-3 kg/ekor/hari, dara/pejantan muda diberikan 4-5 kg/ekor/hari dan induk/pejantan diberikan 5-6 kg/ekor/hari (Eliser, 2012).

Indigofera zollingeriana umur pemangkasan 40 hari memiliki kandungan nutrisi bahan kering 22,66%, Protein 33,87%, lemak kasar 7,02 % (Munasirah, 2019), Serat kasar 16,37 % (Irnawarni, 2019), ADF 21,90 % dan NDF 26,46 % (Munasirah, 2019). Sedangkan *Indigofera zollingeriana* umur pemangkasan 60 hari kandungan nutrisi bahan kering 25,00%, Protein 37,13%, lemak kasar (Munasirah, 2019), Serat kasar 17,50 % (Irnawarni, 2019), ADF 23,52 %



dan NDF 27,01 % (Karuru, 2019). Hasil penelitian Tarigan dan Ginting (2011) menunjukkan bahwa konsumsi bahan kering dalam penyertaan *Indigofera* dalam ramsum ternak kambing berkisar 356,71- 440,92 g/ekor/hari. Hasil penelitian Hassen Simanihuruk dan Sirait (2009) menunjukan bahwa konsumsi bahan organik *Indigofera* pada pakan basal ternak kambing berkisar antara 341,01 - 332,21 g/ekor/hari.

Tingkat konsumsi adalah jumlah pakan yang terkonsumsi oleh ternak bila pakan yang diberikan secara adlibitum. Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi pakan adalah jenis pakan diberikan (palatabilitas), dan lingkungan tempat hewan ternak dipelihara (Rahman, 2008). Kebutuhan nutrisi harian sangat bergantung pada jenis ternak, umur, kondisi tubuh dan lingkungan tempat hidupnya serta bobot badannya. Seekor ternak memiliki kondisi fisiologis yang berbeda sehingga membutuhkan pakan yang berbeda pula. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh pemberian rumput gajah mini dan *Indigofera zollingeriana* yang di pangkas pada waktu yang berbeda terhadap konsumsi pakan kambing kacang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian rumput gajah mini dan *Indigofera zollingeriana* yang di pangkas pada waktu yang berbeda terhadap konsumsi pakan kambing kacang. Kegunaan dari penelitian ini adalah dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang palatabilitas *Indigofera zollingeriana* yang di panen pada umur yang berbeda.



TINJAUAN PUSTAKA

Gambaran Umum Kambing Kacang

Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang mempunyai arti besar bagi rakyat kecil. Ditinjau dari aspek pengembangannya ternak kambing sangat potensial bila diusahakan secara komersial. Kambing adalah penghasil protein hewani, yaitu memiliki produksi per satuan bobot tubuh yang lebih tinggi dibandingkan sapi, daya adaptasi yang baik terhadap iklim tropis yang ekstrim, fertilitas yang tinggi, selang generasi yang pendek dan berkemampuan dalam memakan segala jenis hijauan. Hal ini berarti kambing mempunyai efisiensi biologis yang tinggi dibandingkan sapi (Phalepi, 2004).

Kambing kacang merupakan kambing lokal Indonesia yang biasanya disebut dengan kambing Jawa. Kambing ini biasanya memiliki tubuh yang relatif kecil. Berat tubuh kambing kacang dewasa rata-rata sekitar 17-30 kg (Hendrasworo, 2007). Kambing kacang merupakan kambing asli Indonesia yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi alam setempat dan reproduksinya dapat digolongkan sangat tinggi. Kambing ini mempunyai warna bulu tunggal yaitu putih, hitam, cokelat serta adakalanya warna campuran dari ketiga warna tersebut (Murtidjo, 2001).

Kebutuhan pakan ternak tergantung pada bobot badan, sedangkan produksi tergantung pada tingkat dan jenis produksi. Kambing yang memiliki bobot badan lebih berat akan memerlukan energi lebih banyak untuk menaikkan satu unit bobot badan

(1994). Pemberian pakan disesuaikan dengan kebutuhan bahan kering pakan per ekor kambing dan diasumsikan bahwa kebutuhan adalah sebesar 4% dari bobot badan (NRC, 1981).



Tabel 1. Kebutuhan Nutrien Kambing Kacang

Nutrien	Kebutuhan (%)
Protein Kasar (PK) *)	9,0-12,7%
Kalsium (Ca)	0,21 %
Fosfor (F)	0,2 %
<i>Total Digestible Nutrient</i> (TDN)	65 %

Sumber :* Ranjhan (1977)

Sumoprstowo (1980)

Gambaran Umum *Indigofera zollingeriana* .

Klasifikasi botani *Indigofera zollingeriana* menurut Hassen *et al*, (2006).
adalah sebagai berikut :

<i>Divisio</i>	: Spermatophyta
<i>Subdivisio</i>	: Angiospermae
<i>Class</i>	: Dicotyledonae
<i>Family</i>	: Rosales
<i>Subfamily</i>	: Leguminosainosae
<i>Genus</i>	: <i>Indigofera</i>
<i>Spesies</i>	: <i>Indigofera zollingeriana</i>

Indigofera zollingeriana . merupakan tanaman legum yang sangat potensial sebagai pakan sumber protein yang memiliki daya adaptasi tinggi terhadap lingkungan (Wijaya dkk., 2018). Kandungan energi metabolisme *Indigofera zollingeriana* sebesar 4.038 Kkal/kg bahan kering. Akbarillah *et al*. (2002) melaporkan nilai nutrisi tepung daun *Indigofera* adalah sebagai berikut: protein kasar 27,97%; serat kasar 15,25%, Ca 0,22% dan P 0,18%. Kandungan protein yang tinggi (22% – 29%) disertai kandungan serat yang relatif rendah dan tingkat kandungan energi yang tinggi (77%) menyebabkan tanaman ini sangat baik sebagai sumber protein baik sebagai pakan dasar maupun sebagai pakan suplemen sumber protein yang tinggi, terlebih untuk ternak dalam status produksi tinggi (laktasi).



Keunggulan lain tanaman ini adalah kandungan tanninnya sangat rendah berkisar antara 0,6 – 1,4 ppm (jauh di bawah taraf yang dapat menimbulkan sifat anti nutrisi). Rendahnya kandungan tannin ini juga berdampak positif terhadap palatabilitasnya (Simatupang, 2013). Produksi *Indigofera zollingeriana* mencapai 4.096 kg bahan kering/ha saat panen pada hari ke-88. Abdullah (2010) menyatakan produksi bahan kering *Indigofera zollingeriana* dapat mencapai 6,8 ton BK/ha dengan perlakuan pupuk daun dosis 30 g/10 liter. Produksi BK total *Indigofera zollingeriana* adalah 21 ton/ha/tahun dan produksi bahan kering daun 5 ton/ha/tahun (Hassen *et al.* 2006).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dkk., (2010) Produksi dan Komposisi Nutrisi Serta Kecernaan *In Vitro Indigofera sp* pada Interval dan Tinggi Pemotongan Berbeda dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Kimiawi *Indigofera* pada Interval dan Tinggi Pemotongan yang Berbeda (% BK) pada Tinggi Pemotongan 50 cm.

Parameter	Interval Pemotongan (hari)		
	30	60	90
BO(%)	88,46 %	89,12 %	89,32 %
NDF (%)	35,81 %	35,36 %	36,83 %
ADF (%)	24,66 %	25,29 %	27,57 %
PK (%)	21,12 %	25,50 %	23,03 %
Kalsium (%)	1,55 %	1,47 %	1,42 %
Fosfor (%)	0,91 %	0,93 %	0,83 %

Sumber: Tarigan dkk., (2010)

Keterangan: BO = Bahan Organik; NDF = *Neutral Detergent Fiber*; ADF = *Acid Detergent Fiber*; PK = Protein Kasar

Konsumsi

Konsumsi merupakan faktor yang penting dalam menentukan jumlah dan efisiensi produktifitas ruminansia, dimana ukuran tubuh ternak sangat mempengaruhi konsumsi pakan (Herilimiansyah, 2015). Banyaknya pakan yang dikonsumsi akan mempengaruhi besarnya nutrisi lain yang dikonsumsi, sehingga



semakin banyak pakan yang dikonsumsi akan meningkatkan konsumsi nutrisi lain yang ada dalam pakan (Sutardi, 1981). Menurut Tillman dkk., (1991) konsumsi diperhitungkan sebagai jumlah makanan yang dikonsumsi oleh ternak, zat makanan yang dikandungnya akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup pokok dan untuk keperluan produksi hewan tersebut.

Tingkat konsumsi pakan dipengaruhi oleh bobot badan, temperatur lingkungan, dan karakteristik pakan yang meliputi pencernaan, palatabilitas, dan keseimbangan nutrisi dalam ransum (Arora, 1995). Menurut Tarigan dan Ginting (2011), karakteristik nutrisi bahan pakan tersebut umumnya ditandai oleh relatif tingginya kandungan serat serta rendahnya kandungan protein maupun bahan tercerna, terutama pada musim kemarau. Bahan kering (BK) adalah total zat-zat pakan selain air dalam suatu bahan pakan, kebutuhan bahan kering ini dipenuhi dari hijauan dan konsentrat.

Bahan kering merupakan faktor yang penting dalam menentukan jumlah dan efisiensi produktivitas ruminansia, dimana ukuran tubuh ternak sangat mempengaruhi konsumsi pakan (Elita, 2006). Konsumsi bahan kering merupakan gambaran banyaknya bahan pakan yang masuk ke dalam tubuh, namun untuk mengetahui sejauh mana zat-zat makanan tersebut diserap oleh tubuh ternak maka perlu mengetahui tingkat kecernaannya (Hernamana dkk., 2008). Nilai konsumsi pakan tinggi disebabkan oleh bentuk pakan lebih halus juga karena bentuk kering udara menyebabkan kambing sering mengonsumsi air sehingga membantu proses hidrolisis, laju pencernaan pakan serta pengosongan isi lambung cepat

meningkatkan konsumsi pakan meningkat (Ali, 2008). Tingginya tingkat konsumsi bahan kering pada ternak yang mendapat perlakuan pakan dengan taraf



energi rendah, kemungkinan disebabkan ternak kambing berusaha untuk memenuhi kebutuhan energi yang diperlukan, baik untuk hidup pokok maupun untuk produksi (Mathius dkk., 2002).

Devendra (1983) melaporkan bahwa konsumsi bahan kering memiliki hubungan yang erat dengan konsumsi energi tercerna (ET) dan energi metabolis (EM). Jumlah bahan kering pakan yang dapat dikonsumsi oleh seekor ternak selama satu hari perlu diketahui. Konsumsi bahan kering tergantung dari hijauan saja yang diberikan atau bersamaan dengan konsentrat. Konsumsi bahan kering pada ternak kambing pada umumnya adalah 3-3.8 % dari berat badan (Tarigan dan Ginting 2011).

Tinggi rendahnya konsumsi bahan organik akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsumsi bahan kering. Hal ini disebabkan karena sebagian besar komponen bahan kering terdiri dari komponen bahan organik, perbedaan keduanya terletak pada kandungan abunya (Murni dan Okrisandi, 2012). Tinggi rendahnya konsumsi bahan organik akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsumsi bahan kering. Hal ini disebabkan karena sebagian besar komponen bahan kering terdiri dari komponen bahan organik, perbedaan keduanya terletak pada kandungan abunya (Murni dkk, 2012).

Palatabilitas merupakan gambaran sifat bahan pakan (fisik dan kimiawi) yang dicerminkan oleh organoleptik seperti penampakan, bau, rasa (hambar, asin, manis, pahit), tekstur dan temperaturnya sehingga menimbulkan rangsangan dan daya tarik ternak untuk mengkonsumsinya (Yusmadi dkk., 2008). Menurut Perry

2003). bahwa konsumsi pakan dipengaruhi oleh faktor kualitas pakan dan kebutuhan energi ternak yang bersangkutan. Makin baik kualitas pakan



nya, maka semakin tinggi konsumsi pakan seekor ternak. Konsumsi pakan ternak berkualitas baik ditentukan oleh status fisiologi seekor ternak. Efisiensi penggunaan pakan merupakan perbandingan antara penambahan bobot badan dengan jumlah konsumsi pakan dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi penambahan bobot badan dengan konsumsi pakan yang sedikit akan meningkatkan nilai efisien pakan tersebut, artinya dengan pakan yang sedikit akan dihasilkan penambahan bobot badan yang tinggi (Farida dkk., 2008).

